

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN
METODE TARJAMAH**
(Studi Kasus di Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Imah Oo'imah
NIM. 12420016

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imah Qo'imah

NIM : 12420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan,



Imah Qo'imah
NIM. 12420016

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imah Qo'imah
NIM : 12420016
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan,



Imah Qo'imah
NIM. 12420016



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Imah Qo'imah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Imah Qo'imah

NIM : 12420016

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah (Studi Kasus di Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2016

Pembimbing

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, M.A
NIP. 19590307 199503 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Imah Qo'imah
 NIM : 12420016
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE TARJAMAH (Studi Kasus di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------|---------|------------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:

30 Juni 2016

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Imah Qo'imah
 NIM : 12420016
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE TARJAMAH (Studi Kasus di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------|---------|---|
| 1 | | | Kata Pengantar cukup deh. |
| 2 | | | Teori Terjemah - di lupakan. |
| 3 | | 61 | membuat label tidak, sebelum ke sampul. |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi :
 30 Juni 2016
 Mengetahui :
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP, : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Imah Qo'imah
 NIM : 12420016
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE TARJAMAH (Studi Kasus di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------|---------|---|
| 1 | | | Perbaikan sesuai dengan catatan dalam skripsi |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:
 24 Juni 2016
 Mengetahui :
 Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 28 Juni 2016
 Yang menyerahkan
 Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/002/DT/PP.09/080/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENGUNAKAN METODE TARJAMAH (Studi Kasus di
Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Imah Qo'imah
Nomor Induk Mahasiswa : 12420016
Telah diujikan pada : 28 Juni 2016
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:


Ketua Sidang


Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

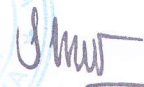
Penguji I


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 30 JUN 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

تعلموا العربية فإنها جزء من دينكم

“Belajarlah bahasa Arab, karena bahasa Arab itu bagian dari agama kalian (Islam)”¹

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ.

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”
(QS. Al-Baqarah: 216)²*

¹ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

² Departemen Agama RI, *Mushaf 'Al-Hikmah Al-Qur'an Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 34.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karyaku ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta: Terimakasih yang tak terhingga atas semua limpahan do'a dan kasih sayangmu sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini untukMU.

Kakak dan KeponakanKu tercinta yang selalu memberiku motivasi dan semangat yang tiada henti.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri tempat tinggal dan tempat menimba Ilmu Agama.

Dan Almamaterku tercinta:

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل اللغة العربية أفضل اللغات. والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد السادات، وعلى آله وصحبه إلى يوم الميعاد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang utama. Sholawat dan salam kepada baginda Rosulullah SAW, kepada keluarga-Nya dan sahabat-Nya.

Alhamdulillah berkat rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di jenjang S-I. Karya tulis ini dengan judul “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah (Studi Kasus Di Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)”.

Penulis menyadari bahwa selama menyelesaikan tugas akhir ini banyak kendala yang dialami penulis. Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan orang-orang yang bermurah hati yang telah rela mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tiada kata yang tepat selain ucapan trimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Tasman, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Nurhadi, M.A selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Ibu Nisa Syuhda, S.S, S.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan, saran yang sangat berguna dan telah memberikan restu serta selalu sabar dalam memberikan arahan-arahan kepada penulis.
5. Bapak Dr. H.Tulus Mustofa, Lc, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya selama membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Siti Sangidah, S.Pd.I., selaku ustadzah bahasa Arab di kelas I *Marhalah II*.
8. Keluargaku tercinta Ayahanda Maksudi dan Ibunda Masirih, kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a, restu dan nasehat-nasehat sehingga penulis bisa sampai seperti ini. Dan Kakak-kakakku tercinta (ang iyoh, ang uum, ang neny dan ang uus) yang selalu menyemangati, memotivasi dan selalu memberikan dorongan dan bantuan baik fisik, maupun material. Dan keponakan-keponakanku tersayang (Afiyah, kiki, adib, kayla, farhan) yang lucu-lucu, imut-imut, selalu ngangenin dan yang selalu membuat semangat penulis.

9. Murobbi Ruhina Almaghfurlah KH. Asyhari Marzuqi, Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibunda Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta (Teman-teman kamar H5, kamar H3, kamar SS2, dan kelas I *Marhalah* III) Yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman PBA-Munasib 2012 dan teman KKN-PPL Kelompok 13. Trimakasih atas kebersamaan kita dan telah memberikan warna dalam hidupku.
12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik dengan do'a, tenaga, fikiran maupun material yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada balasan yang lebih baik selain kebaikan, semoga mereka semua mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari sempurna kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Penulis



Imah Qo'imah
NIM.1242001

ABSTRAK

Imah Qo'imah, Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah (Studi Kasus di Kelas I *Marhalah II* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H), Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah II* berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun ajaran 1436/1437 H banyak metode yang digunakan, padahal pada tahun-tahun sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah saja, salah satu metode yang digunakan di kelas I *Marhalah II* yaitu metode tarjamah. Siswi I *Marhalah II* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta masih banyak yang merasa sulit dalam menggunakan metode tarjamah, padahal pada kenyataannya metode tarjamah merupakan metode yang mudah dan murah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dengan menggunakan analisa data kualitatif. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah yang digunakan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta kelas I *Marhalah II* yaitu dilakukan dengan cara menterjemah secara perkata, perkalimat dan langsung satu paragraf. Dalam menggunakan metode tarjamah santri mengalami problema yang dihadapinya yaitu santri mengalami kesulitan dalam menguasai mufrodat, menyusun hasil tarjamahan supaya menjadi kalimat yang baik dan benar dan mencari kosakata di kamus.

تجريد

إمة قائمة ، صبّ دراسة اللغة العربية بطريقة الترجمة (دراسة قضائية في الفصل الواحد للمرحلة الثاني في مدرسة الدينية نور لأمة للبنات كوتاكي جوكجارتا، سنة الدراسة 1437/1436 هـ)، البحث، قسم تربية اللغة العربية ، كلية علم التربية والتعليمية بجامعة سونان كاليجاكا جوكجارتا، 2016.

خلفية هذا البحث يعنى أنّ دراسة اللغة العربية في الفصل الواحد للمرحلة الثاني مختلف بسنوات من قبل لأنّ في سنة التعليم 1437/1436 هـ كثير من الطريقة المستعملات، مع أنّ استعملت سنوات من قبل طريقة المحاضرة فحسب، واحد من طرق التي استعمل الفصل الواحد للمرحلة الثاني يعنى طريقة الترجمة . شعرت كثير من طالبات الفصل الواحد للمرحلة الثاني في مدرسة الدينية نور الأمة للبنات كوتاكي جوكجارتا الصعوبة في استعمال طريقة الترجمة. مع أنّ طريقة الترجمة هي طريقة سهلة و رخيصة.

هذا البحث هو نوع بحث الميدان المستعمل في مدرسة الدينية نور ا لأمة للبنات كوتاكي جوكجارتا باستعمال التحليل الحقائق القيميّ. طريقة جمع الحقائق هذا البحث من الملاحظة و الحديث الصحفىّ و الوثائق .

دلّ نتائج البحث على أنّ صبّ دراسة اللغة العربية بطريقة الترجمة التي استعملتها مدرسة الدينية نور الأمة للبنات في الفصل الواحد للمرحلة الثاني يعنى تترجم الطالبات الكلمات والجملة و تترجم فقرة واحدة مباشرة. في استعمال طريقة الترجمة واجهت الطالبات صعوبة في تسلط المفردات و تأليف نتائج الترجمة بصورة جيّدة و صحيحة و بحث عن المفردات في القاموس.

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | viii |
| HALAMAN ABSTRAK | xi |
| HALAMAN TAJRID..... | xii |
| HALAMAN DAFTAR ISI..... | xiii |
| HALAMAN TRANSLITERASI..... | xv |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xxiii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| D. Telaah pustaka | 5 |
| E. Landasan Teori..... | 7 |
| F. Metode Penelitian | 30 |
| G. Sistematika Pembahasan | 35 |

BAB II: DESKRIPSI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI

| | |
|---|----|
| A. Dasar Tujuan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri | 37 |
| B. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri | 38 |
| C. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri..... | 39 |
| D. Kondisi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri | 41 |
| E. Gambaran Umum Kelas I <i>Marhalah</i> II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri..... | 52 |

BAB III: PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah | 55 |
| 1. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas I <i>Marhalah</i> II..... | 55 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab..... | 56 |
| 3. Buku Ajar..... | 57 |
| 4. Persiapan Penerapan Metode Tarjamah..... | 59 |
| 5. Proses Penerapan Metode Tarjamah..... | 60 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Tarjamah | 65 |
| 1. Faktor Pendukung Metode Tarjamah..... | 65 |
| 2. Faktor Penghambat Metode Tarjamah..... | 71 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tarjamah di Kelas I <i>Marhalah</i> II. | 74 |
| 1. Kelebihan Metode Tarjamah..... | 74 |
| 2. Kekurangan Metode Tarjamah | 74 |

BAB IV: PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran-Saran..... | 76 |
| C. Kata Penutup..... | 77 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
|-----------------------------|-----------|

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | be |
| ت | Ta | T | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | de |

| | | | |
|---|------|-----------|-----------------------------|
| ذ | Ẓal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain |‘.... | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | ef |
| ق | Qaf | Q | ki |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | el |
| م | Mim | M | em |

| | | | |
|----|--------|-----|----------|
| ن | Nun | N | en |
| و | Wau | W | we |
| هـ | Ha | H | ha |
| ء | Hamzah | ..' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | ye |

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | fathah | A | a |
| ـِ | Kasrah | I | i |
| ـُ | ḍammah | U | u |

Contoh :

كَتَبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

فَعَلَ - Fa'ala

سُئِلَ - Su'ila

ذُكِرَ - žukira

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|------|----------------|------|
|-----------------|------|----------------|------|

| | | | |
|----------|----------------|----|---------|
| اَ... يَ | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وُ... وُ | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ - kaifa

هَوْلٌ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اَ... يَ | fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| اِ... يَ | Kasrah dan ya | ī | I dan garis di atas |
| وُ... وُ | ḍammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh :

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

| | |
|-----------------------------|----------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | -raudah al-aṭfāl |
| | - raudatul aṭfāl |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | - al-Madīnah al-Munawwarah |
| | - al-Madīnatul- Munawwarah |
| طَلْحَةَ | - ṭalḥah |

5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

| | | | |
|----------|-----------|----------|------------|
| رَبَّنَا | - rabbanā | نَزَّلَ | - nazzala |
| الْبِرِّ | - al-birr | الْحَجِّ | - al-hajju |
| نُعَمَّ | - nu‘‘ima | | |

6. Kata Sandang

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

| | | | |
|-----------|--------------|--------------|----------------|
| الرَّجُلُ | - ar-rajulu | السَّيِّدَةُ | - as-sayyidatu |
| الشَّمْسُ | - asy-syamsu | القَلَمُ | - al-qalamu |
| البَدِيعُ | - al-badī‘u | الْجَلَالُ | -al-jalālu |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

| | | | |
|----------|----------|--------|--------|
| أَمِرْتُ | - umirtu | أَكَلَ | -akala |
|----------|----------|--------|--------|

b) Hamzah di tengah :

| | | | |
|-------------|--------------|-------------|-------------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuḏūna | تَأْكُلُونَ | - ta'kulūna |
|-------------|--------------|-------------|-------------|

c) Hamzah di akhir :

| | | | |
|--------|-----------|-----------|------------|
| شَيْءٌ | - syai‘un | النَّوْءُ | - an-nau‘u |
|--------|-----------|-----------|------------|

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

- Wainnallāhalahuwakhairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufū al kailawa al-mīzāna

- Fa auful-kailawal- mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- WamāMuhammadunIllārasūl

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdulillāhirabbil-‘ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrumminallāhiwafatḥunqarīb

لِلّٰهِ اَمْرٌ جَمِيْعًا

- Lillāhi al-amrujamī'an

- Lillāhil-amrujamī'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

- Wallāhubikullisyai'in'alīmun



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel I | : Data Ustadz dan Ustadzah MDNU-Pi | 44 |
| Tabel II | : Data jumlah santri MDNU-Pi kelas I <i>Marhalah</i> II..... | 46 |
| Tabel III | : Daftar sarana dan prasarana MDNU-Pi | 50 |
| Tabel IV | : Jadwal Pelajaran Kelas I <i>Marhalah</i> II | 53 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|----|--|----|
| 1. | Susunan pengurus MDNU-Pi Kotagede Yogyakarta | 41 |
|----|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|--------------------------------------|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran II | : Catatan Lapangan Penelitian |
| Lampiran III | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran IV | : Surat Perubahan Judul Skripsi |
| Lampiran V | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran VI | : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY |
| Lampiran VII | : Surat Izin Penelitian Sekolah |
| Lampiran VIII | : Surat Keterangan Gubernur DIY |
| Lampiran IX | : Surat Keterangan Penelitian |
| Lampiran X | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XI | : Sertifikat PPL I |
| Lampiran XII | : Sertifikat PPL-KKN Integratif |
| Lampiran XIII | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XIV | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XV | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XVI | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran XVII | : Curriculum Vitae |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.¹ Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa Arab tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab.²

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Masyarakat sudah mulai memberikan apresiasi yang signifikan terhadap eksistensi bahasa Arab. Kenyataan menunjukkan bahwa bahasa Arab bukan saja diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan keagamaan di bawah pengelolaan Departemen Agama, tetapi juga diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan umum di bawah pengelolaan Departemen Pendidikan Nasional. Bahasa Arab bukan saja diajarkan pada pembelajar usia dewasa atau remaja, tetapi juga diajarkan pada kelompok usia anak-anak.³

¹ Syamsuddin Asyrofi, *Model, Strategi & Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hlm. 65.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 32.

³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 188.

Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non Arab, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena bahasa Arab tetap bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total.⁴ Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.⁵

Kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab di sekolah (Agama maupun umum) selama ini diakibatkan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah pembelajaran bahasa Arab yang kurang produktif, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan tidak sesuai dengan kebutuhan (konteks kehidupan) orang yang mempelajarinya.

Kurang efektifnya pembelajaran bahasa Arab tersebut di atas salah satunya disebabkan oleh metode yang dipakai selama ini kurang sesuai dengan jiwa dan karakter anak didik. Padahal metode dalam pembelajaran memiliki fungsi yang sangat urgen, sebagaimana pernah dikatakan oleh Muhammad Yunus: *al-tharīqah ahamm min al-māddah* (metode lebih penting dari pada materi). Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru harus terampil dalam membuat perencanaan dan pemilihan metode yang digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan sangat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm. 100.

⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1.

efektif dan efisien serta membuat anak didik senang dan bergairah belajar bahasa Arab.⁶

Pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta pada Tahun Ajaran 1436/1437 H memiliki perbedaan tersendiri dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena pada Tahun Ajaran 1436/1437 H pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah* II menggunakan bermacam-macam metode untuk menarik minat para santri dalam belajar bahasa Arab, pembelajaran dengan menggunakan bermacam-macam metode dapat menghindari rasa jenuh dan tidak monoton sehingga para santri tidak merasa bosan dan mengantuk dalam mempelajarinya. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah* II pada tahun-tahun sebelumnya hanya menggunakan metode tertentu saja dan pembelajaran tersebut hanya menggunakan metode ceramah sehingga para santri merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran bahasa Arab, perbedaan ini di sebabkan karena pergantian ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab.⁷

Pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah* II banyak metode yang digunakan tetapi penulis hanya akan meneliti satu metode saja yaitu metode tarjamah karena metode tarjamah merupakan metode yang lumayan sulit apalagi metode tarjamah ini diterapkan di kalangan santri yang sebagian santrinya masih pelajar, padahal pada kenyataannya metode tarjamah merupakan metode yang murah dan mudah karena menggunakan metode tarjamah tidak harus bisa menguasai bahasa asing secara mendalam tetapi santri di Madrasah Diniyah

⁶ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 3.

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Siti Sangidah, S.Pd.I sebagai ustadzah Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri kelas I *Marhalah* II, Jaunuari 2016.

Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta kelas I *Marhalah* II masih ada yang merasa sulit dalam menggunakan metode tarjamah.

Dari latar belakang itulah penulis tertarik untuk meneliti Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah (Studi Kasus di Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah di kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah di kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah penulis memaparkan rumusan masalah diatas, penulis perlu menguraikan berbagai tujuan dan kegunaan penelitian tersebut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah dikelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah di kelas I *Marhalah* II

Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H.

2. Kegunaan Penelitian

- a. penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan metode-metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Bagi segenap guru bahasa Arab, sebagai dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran bahasa Arab serta dapat menerapkannya dengan baik dan benar.
- c. Penelitian ini diharapkan berguna dalam mengintegrasikan dan menginterkoneksi pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung dilapangan sehingga dapat mengetahui secara langsung penerapan metode tarjamah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, penulis akan memaparkan beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, yaitu terkait tentang masalah metode pembelajaran bahasa Arab. Diantara skripsi yang membahas tentang metode pembelajaran bahasa Arab adalah:

Pertama, Skripsi saudara Iin Irawan (2010), yang berjudul *Penerapan Metode Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Putra*

Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Pada Kelas II Wusthō Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi tersebut membahas tentang sejauh mana penerapan metode tarjamah dalam pengajaran bahasa Arab di madrasah diniyah putra pondok pesantren nurul ummah kotagede Yogyakarta kelas II *wusthō* dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana solusinya dalam menerapkan metode tarjamah untuk pengajaran bahasa Arab di madrasah diniyah putra pondok pesantren nurul ummah kotagede Yogyakarta kelas II *wusthō*. Skripsi tersebut mempunyai keterkaitan penelitian dengan tema yang penulis teliti yaitu penelitian ini sama-sama menelaah tentang metode tarjamah. Perbedaannya, skripsi tersebut meneliti tentang pengajaran sedangkan penulis meneliti tentang pembelajarannya.⁸

Kedua, Skripsi saudara Qoimah (2008), yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Langsung Di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Sitimulyo Piyungan Bantul. Skripsi tersebut membahas tentang efektifitas proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung. Skripsi tersebut mempunyai keterkaitan penelitian dengan tema yang penulis teliti yaitu penelitian ini sama-sama menelaah tentang metode pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya, skripsi tersebut meneliti tentang metode langsung, sedangkan peneliti meneliti tentang metode tarjamah.⁹

⁸ Iin Irawan, *Penerapan Metode Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Pada Kelas II Wustho Tahun Ajaran 2009/2010*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

⁹ Qoimah, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Langsung Di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Sitimulyo Piyungan Bantul Tahun Akademik 2007-2008*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Ketiga, Skripsi saudara Abdul Aziz Lutfia (2014), yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Card Sort Kelas V11 MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi tersebut membahas tentang apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Card Sort* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* dan *kitābah* siswa kelas V11 A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi tersebut mempunyai keterkaitan penelitian dengan tema yang penulis teliti yaitu penelitian ini sama-sama menelaah tentang metode pembelajaran bahasa Arab. Perbedaanya skripsi tersebut meneliti tentang metode *Card Sort*, sedangkan peneliti meneliti tentang metode tarjamah.¹⁰

Dari beberapa telaah pustaka di atas yang berhubungan dengan tema yang penulis teliti, penulis belum menemukan karya yang membahas tentang: *Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah (Studi Kasus di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)*, seperti yang penulis teliti.

E. Landasan Teorietis

1. Definisi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata *ajar*, demikian juga dengan *pengajaran*, berasal dari kata *ajar*. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata *ajar* merupakan kata benda yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui.

¹⁰ Abdul Aziz Lutfi, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Card Sort Kelas V11 MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

kata kerja *ajar* adalah *mengajar* yang berarti memberi pelajaran. Orang yang mengajar disebut pengajar dan proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan disebut dengan pengajaran. Jadi, pada dasarnya pengajaran adalah proses memberikan suatu mata pelajaran.¹¹

Berbeda dengan pengajaran, secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Sedangkan menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik.¹²

Dengan demikian pengertian pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pengajar dalam suatu pembelajaran yang melaksanakan proses belajar mengajar bahasa Arab.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19.

¹² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

pembelajaran bahasa Arab dilakukan untuk mencapai tujuan, tujuan pembelajaran tersebut dilakukan sedemikian rupa sehingga pembelajaran tersebut tercapai dengan baik. Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirō'ah*), dan menulis (*kitābah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹³

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

1. Prinsip Prioritas

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran, yaitu: *pertama*, mengajarkan, mendengar, dan bercakap sebelum membaca dan menulis. *Kedua*, mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata. *Ketiga*, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur bahasa Arab.

Mendengar dan berbicara terlebih dahulu daripada menulis. Prinsip ini berangkat dari asumsi bahwa pengajaran bahasa yang baik adalah pengajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa yang dialami oleh manusia, yaitu setiap anak akan mengawali perkembangan bahasanya dari mendengar dan memperhatikan kemudian menirukan. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan mendengar (menyimak) harus lebih dulu dibina, kemudian kemampuan menirukan ucapan, lalu aspek lainnya seperti membaca dan menulis.

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, hlm. 20.

2. Prinsip Korektisitas

Prinsip ini diterapkan ketika sedang mengajarkan materi *Al-asywāt* (fonemik), *At-tarōkib* (Morfologi dan sintaksis), dan *Al-maā'nī* (semantik). Maksud dari prinsip ini adalah seorang guru bahasa Arab hendaknya jangan hanya bisa menyalahkan peserta didik, tetapi ia juga harus mampu melakukan pembetulan dan membiasakan pada peserta didik untuk kritis pada hal-hal berikut: *pertama*, korektisitas dalam pengajaran (fonemik). *Kedua*, korektisitas dalam pengajaran (sintaksis). *Ketiga*, korektisitas dalam pengajaran (semantik).

a. Korektisitas dalam pengajaran fonemik

Pengajaran aspek keterampilan ini melalui latihan pendengaran dan ucapan. Jika peserta didik masih sering melafalkan bahasa ibu, maka guru harus menekankan latihan melafalkan dan menyimak bunyi huruf Arab yang sebenarnya secara terus-menerus dan fokus pada kesalahan peserta didik.

b. Korektisitas dalam pengajaran sintaksis

Perlu diketahui bahwa stuktur kalimat dalam bahasa satu dengan yang lainnya pada umumnya terdapat banyak perbedaan. Korektisitas ditekankan pada pengaruh struktur bahasa ibu terhadap bahasa Arab. Misalnya, dalam bahasa Indonesia akan selalu diawali dengan kata benda (subyek), tetapi dalam bahasa Arab kalimat tersebut bisa diawali dengan kata kerja (*fi'il*).

c. Korektisitas dalam pengajaran semantik

Dalam bahasa Indonesia pada umumnya setiap kata dasar mempunyai satu makna ketika sudah dimasukan dalam satu kalimat. Tetapi, dalam bahasa Arab, hampir semua kata mempunyai arti lebih dari satu, yang lebih dikenal dengan istilah muystarak (satu kata banyak arti). Oleh karena itu, guru bahasa Arab harus menaruh perhatian yang besar terhadap masalah tersebut. Ia harus mampu memberikan solusi yang tepat dalam mengajarkan makna dari sebuah ungkapan karena kejelasan petunjuk.

3. Prinsip Bertahap

Jika dilihat dari sifatnya, ada 3 kategori prinsip bertahap, yaitu: *pertama*, penjelasan dari yang konkret ke yang abstrak, dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui. *Kedua*, ada kesinambungan antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan ia ajarkan selanjutnya. *Ketiga*, ada peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang berikutnya, baik jumlah jam maupun materinya.

a. Tahapan pengajaran *mufrodāt*

Pengajaran *mufrodāt* (kosakata) hendaknya mempertimbangkan dari aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosakata yang sering digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar.

selanjutnya memberikan materi kata sambung. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat sempurna sehingga terus bertambah dan berkembang kemampuannya.

b. Tahapan pengajaran *qowā'id*

Dalam pengajaran *qowā'id*, baik *qowā'id* shorof maupun *qowā'id* nahwu juga harus mempertimbangkan kegunaannya dalam percakapan keseharian. Dalam pengajaran *qowā'id* nahwu misalnya, harus diawali dengan materi tentang kalimat sempurna (*Jumlah Mufīdah*), namun rincian materi penyajian harus dengan cara mengajarkan tentang isim, fi'il, dan huruf.

c. Tahapan pengajaran *ma'nā*

Dalam mengajarkan *ma'nā* kalimat atau kata-kata, seorang guru bahasa Arab hendaknya memulainya dengan memilih kata-kata atau kalimat yang paling banyak dan sering digunakan dalam keseharian mereka. Selanjutnya makna kalimat lugas sebelum makna kalimat yang mengandung arti idiomatik. Sedangkan apabila dilihat dari teknik materi pengajaran bahasa Arab, tahapan-tahapannya dapat dibedakan sebagai berikut: *pertama*, latihan melalui pendengaran sebelum penglihatan. *Kedua*, latihan pelafalan sebelum membaca. *Ketiga*, penugasan kelompok sebelum individu.

4. Prinsip Kerinduan Belajar

Yang dimaksud dengan prinsip kerinduan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah: menghadirkan berbagai macam metode dalam pembelajaran, dimana dengan hal itu akan menjadikan pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikan. Hakikat belajar bahasa adalah membentuk suatu kebiasaan baru dalam *istimā'*, *kalām*, *qirō'ah*, dan *kitābah*, proses ini merupakan sesuatu yang membosankan. Kita sebagai guru tentunya tidak begitu saja menggantikan keterampilan bahasa atau materi yang tidak disukai atau membosankan siswa, kita sebaiknya menghadirkan prinsip ini.

Demikian beberapa prinsip pembelajaran bahasa Arab yang patut di perhatikan oleh para guru bahasa Arab supaya pembelajaran bahasa Arab menjadi pembelajaran yang terkesan mudah dan menyenangkan. Guru bahasa Arab memiliki peran yang utama dalam menjadikan siswa untuk tertarik belajar bahasa Arab.¹⁴

2. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

"المدخل في التدريس – اي مدخل – ما هو الا مجموعة من الافتراضات التي تربطها بعضها ببعض علاقات متبادلة، هذه الافتراضات تتصل اتصالا وثيقا بطبيعة اللغة وطبيعة عمليتي تدريسها وتعليمها".

¹⁴ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-II, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 25-31.

“Pendekatan dalam pembelajaran maksudnya yaitu pendekatan yang terdiri dari berbagai asumsi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, asumsi-asumsi ini berhubungan erat dengan karakteristik bahasa dan karakteristik proses pembelajaran dan pengajarannya”.¹⁵

Pendekatan juga bisa diartikan dengan cara pandang. Hal ini sangat menentukan arah dan orientasi pembelajaran. Karena pendekatan ini yang akan menjadi dasar yang bersifat filosofis dalam proses pembelajaran.¹⁶

b. Macam-macam Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

"مداخل تعليم اللغة العربية من خلال التركيز على أربعة مداخل، هي الأحدث في مجال تعليم اللغة، وهي: المدخل التكاملي، المدخل الاتصالي، المدخل المهاري، المدخل الوظيفي".

“pendekatan pembelajaran bahasa Arab dilihat dari segi pokoknya dibagi atas empat pendekatan, yakni pendekatan yang paling banyak terjadi dalam pembelajaran bahasa, yaitu: pendekatan fungsional, pendekatan komunikatif, pendekatan maharoh dan pendekatan integrative”.¹⁷

¹⁵ Mahmud Kamil An Naqoh, *تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى* (Makkah: Jamiah Ummul Qura', 1985), hlm. 40

¹⁶ M Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 2.

¹⁷ Ahmad 'Abduh 'Audh, *مداخل تعليم اللغة العربية*, (Makkah: Jami'atu Ummul Qura' 2000), hlm. 4.

1. Pendekatan Fungsional

Yaitu pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa dengan mendayagunakan nilai guna dari suatu ilmu untuk kepentingan anak didik.

2. Pendekatan Komunikatif

Yaitu proses pembelajaran yang berbasis komunikasi. Dengan kata lain suatu pola pembelajaran disebut komunikatif jika pelaksanaannya mengandung beberapa inti.

3. Pendekatan Maharoh

Yaitu pendekatan yang diartikan sebagai pendekatan belajar mengajar yang mengarah pada wawasan untuk menemukan fakta dan konsep maupun pengembangan keterampilan-keterampilan yang bersumber dari dalam diri siswa.

4. Pendekatan Integrative

Yaitu pendekatan yang menyatukan beberapa aspek kedalam satu proses.¹⁸

¹⁸ <http://suparmantoman.blogspot.com/2014/03pendekatan-komunikatif-al-madkhal-al.html?m=1> (Tanggal 12 Mei 2016. 10.00 WIB).

Dalam pengertian lain pembelajaran bahasa Arab juga ada lima pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Kemanusiaan (*Humanistic Approach*)

Pendekatan kemanusiaan yang dalam bahasa Arab disebut dengan *al-madkhal al-insāni*. Pendekatan ini sangat memfokuskan pada peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai manusia yang harus diperlakukan secara manusiawi, bukan alat atau benda mati yang menerima rangsangan-rangsangan dan meresponnya.

Pendekatan berbasis media (*Media Based Approach*)

2. Pendekatan berbasis media

Pendekatan berbasis media yang dalam bahasa Arab disebut *al-madkhal al-tiqoni*, adalah pendekatan yang mengandalkan kepada teknik penggunaan media pengajaran. Sebagaimana diketahui bahwa sarana atau alat peraga (alat bantu) besar peranannya dalam menyampaikan keahlian dan mengubahnya dari keahlian abstrak kepada keahlian yang kongkrit. Pendekatan ini bertujuan untuk melengkapi konteks yang menjelaskan makna kata-kata, struktur dan istilah-istilah kebudayaan baru melalui gambar, peta, foto, contoh model yang hidup, kartu dan segala sesuatu yang membantu menjelaskan makna kata asing kepada murid.

3. Pendekatan Aural-Oral (*Aural-Oral Approach*)

Pendekatan aural-oral yang dalam bahasa Arab disebut *al-madkhal al-Sama'i al-Syafahi*. Pendekatan ini memiliki asumsi, bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Berangkat dari asumsi ini, maka bahasa yang pertama adalah ujaran. Untuk itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat secara klasikal kemudian meminta murid menirukannya untuk kemudian dihafalkan, sebelum pengajaran membaca dan menulis diajarkan.

4. Pendekatan Analisis dan Non Analisis (*Analytical and Non Analytical Approach*)

Pendekatan analisis dan non-analisis yang dalam bahasa Arab disebut *al-madkhal al-tahlīli wa ghair al-tahlīli*, adalah pendekatan yang digagas oleh Stren dalam kongres tahun 70-an, dan konsep pendekatan ini lebih dipertajam pada kongres terakhir yang diselenggarakan pada bulan November 1980. Pendekatan ini sering disebut juga dengan pendekatan formal, karena ia memantulkan orientasi aliran sastra tentang analisa bentuk-bentuk percakapan, pidato dan teori komunikasi lisan.¹⁹

¹⁹ M Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, ..., hlm. 7-9.

5. Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional adalah pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang terfokus pada “bahasa sebagai budaya ilmu” sehingga belajar bahasa Arab berarti belajar secara mendalam tentang seluk-beluk ilmu bahasa Arab, baik aspek tarjamah, tata bahasa maupun aktivitas menulis dan membaca.²⁰

3. Metode Pembelajaran bahasa Arab

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata “*meta*” berarti melalui sedang “*hodos*” berarti jalan. Adapun dalam bahasa Arab bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasīlah, Al Raifiyah, Al-Thorīqoh*”. Semua kata ini berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.²¹ Sedangkan menurut terminologi metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.²² Dengan demikian metode pembelajaran (*tharīqah al-tadrīs*) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan.²³

Dalam pengertian luas, metode belajar mengajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian

²⁰ Shohibul Habib, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, <http://el-habeeb.blogspot.co.id/2013/2014/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>, diakses pada tanggal 25 maret 2016 pukul 10.00 WIB.

²¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 38.

²² Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 22.

²³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm.168.

tujuan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Metode harus dipilih dan dipergunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran (materi) dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan.²⁴

Untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan studi tidak lepas dari peran metode yang dipakainya. Metode menjadi hal yang sangat penting meskipun terjadi perbedaan antara satu orang dengan yang lainnya. Metode yang sama belum tentu mengakibatkan hasil yang sama bagi orang lain. Untuk menerapkan metode tersebut bannyak hal yang berkaitan. Diantaranya adalah faktor lingkungan peserta didik, sarana yang mereka miliki, situasi yang memadai atau tepat.²⁵

Setiap metode memiliki segi-segi kekuatan dan kelemahan masing-masing. Sebuah metode seringkali lahir karena ketidakpuasannya terhadap metode sebelumnya, tetapi pada waktu yang sama, metode yang baru secara bergiliran juga terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritiknya itu. Metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang silih berganti pula. Namun demikian, semua metode memiliki kontribusi yang berarti, tergantung pada kondisi yang diperlukan. Pengajaran bahasa asing pasti menghadapi kondisi objektif yang berbeda-beda antara satu negara dengan negara lain, antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, antara satu kurun waktu dengan kurun waktu yang lain. Kondisi objektif ini meliputi tujuan pengajaran, keadaan siswa,

²⁴ Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm. 22.

²⁵ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 52.

sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Kondisi inilah yang mempengaruhi lahir dan terpilihnya sebuah metode pengajaran.²⁶

Seorang guru yang memiliki kemampuan yang tinggi terhadap penguasaan bahan pelajaran tanpa dilengkapi metode yang tepat, maka lebih besar kemungkinannya memperoleh kegagalan. Metode guru yang kurang baik mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula.²⁷

Ketepatan dalam memilih metode sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa hal yang harus dijadikan pertimbangan dalam penggunaan sebuah metode pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Hendaknya metode yang akan digunakan sesuai dengan karakter siswa, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.
- b. Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti kaidah bertahap dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dari sederhana ke hal yang rumit, dari hal yang jelas ke hal yang membutuhkan interpretasi, dan dari hal yang konkret ke hal yang bersifat abstrak.
- c. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- d. Bisa menciptakan situasi jiwa yang kondusif sepanjang tahapan-tahapan pelajaran, sekiranya bisa mengikutsertakan siswa dalam

²⁶ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa arab*, ..., hlm. 48.

²⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm. 25-26.

menyampaikan pertanyaan dan menyampaikan jawaban, mengemukakan pikiran dan pengalaman yang lalu, serta menjauhkan hal-hal yang bisa mengakibatkan siswa berpaling dari pelajaran dan mendatangkan kejenuhan.

- e. Menumbuhkan konsentrasi dan memotivasi siswa serta membangkitkan sikap kreatif.
- f. Metode yang dipakai bisa menjadikan pembelajaran seperti permainan yang menyenangkan dan aktifitas yang bermanfaat.
- g. Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran seperti pemberian *reward* dan sanksi, latihan-latihan meyenangkan dan membuat siswa mampu untuk melakukan sesuatu.²⁸

4. Penerjemahan

a. Pengertian Penerjemahan

Menurut definisi kamus, penerjemahan merupakan perubahan dari suatu bentuk ke dalam bentuk lain atau perubahan dari suatu bahasa- biasa disebut bahasa sumber- ke dalam bahasa lain- biasa disebut bahasa penerima atau bahasa sasaran. Penerjemahan dalam pandangan Catford, yaitu *translation is the replacement of textual material in one language by equivalent textual material in another language*. Artinya, penerjemahan adalah penggantian materi tekstual dalam suatu bahasa dengan materi tekstual yang sepadan dalam bahasa lain.²⁹

²⁸ Bisri Mustafa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press,2012), hlm. 23-24.

²⁹ Abdul Munip, *Strategi Dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-I (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 1-2.

b. Jenis Penerjemahan

Berdasarkan proses penerjemahan-nya, jenis terjemahan secara garis besar bisa dibedakan menjadi dua, yaitu (1) jenis terjemahan yang berpihak kepada teks bahasa sumber dan (2) jenis terjemahan yang berpihak kepada teks bahasa sasaran.

1. Terjemahan yang berpihak kepada teks bahasa sumber

a. Terjemahan harfiah

Yakni terjemahan yang mengutamakan padanan kata atau ekspresi di dalam bahasa sasaran yang mempunyai rujukan atau makna yang sama dengan kata atau ekspresi dalam bahasa sumber.

b. Terjemahan setia

Terjemahan setia yaitu ditandai dengan masih adanya keberpihakan kepada penulis asli dan teks bahasa sumber.

c. Terjemahan semantis

Terjemahan semantis yaitu harus mempertahankan gaya bahasa sumber sedapat mungkin.

2. Terjemahan yang berpihak kepada teks bahasa sasaran.

a. Terjemahan bebas

Jenis terjemahan ini sangat berpihak kepada teks dan pembaca bahasa sasaran. Hasil terjemahannya harus bisa dibaca oleh pembaca bahasa sasaran.

b. Terjemahan idiomatis atau dinamik

Terjemahan idiomatis adalah terjemahan yang berusaha menciptakan kembali makna dalam bahasa sumber, yakni makna yang ingin disampaikan penulis atau penutur asli, di dalam kata dan tata kalimat yang luwes di dalam bahasa sasaran.

c. Terjemahan komunikatif

Penerjemahan komunikatif pada dasarnya merupakan penerjemahan yang subjektif karena ia berusaha mencapai efek pikiran atau tindakan tertentu pada pihak pembaca bahasa sasaran.

c. Proses Penerjemahan

Proses penerjemahan adalah suatu model yang dimaksudkan untuk menerangkan proses berpikir (internal) yang dilakukan seorang penerjemah saat melakukan penerjemahan.

a. Analisis

Pada tahap ini penerjemahan melakukan analisis struktur lahiriyah bahasa sumber.

b. Transfer

Setelah selesai proses penganalisan, yaitu suatu langkah yang melibatkan aspek tata bahasa dan aspek semantiks teks yang diterjemahkan, hasil penganalisan tersebut selanjutnya dipindahkan ke dalam otak penerjemah dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

c. Restrukturasi

Bahan yang sudah dipindahkan itu distrukturkan kembali atau ditulis dalam bahasa sasaran dengan catatan berita yang dihasilkan nanti benar-benar sesuai dengan gaya bahasa sasaran.

d. Revisi atau penghalusan hasil terjemahan

Apabila proses restrukturasi telah selesai, langkah selanjutnya adalah menguji atau mengevaluasi hasil terjemahan tersebut.³⁰

5. Metode Tarjamah

a. Pengertian Metode Tarjamah

"طريقة الترجمة وهي طريقة قديمة لم تقم في البداية على اساس من فكر أو نظر معين أي لم ترتبط بأحد المفكرين في ميدان اللغة أو ميدان التربية، ولكنها ترجع بجذورها إلى تعليم اللغة اللاتينية واللغة الأخرى حيث استخدمت لفترة طويلة في تعليم هاتين اللغتين عندما كان التحليل المنطقي للغة وحفظ ما بها من قواعد وشواذ، وتطبيق ذلك في تدريبات للترجم".

“Metode tarjamah yaitu metode klasik yang pada awalnya tidak memandang pemikiran, dasar dan teori tertentu. Maksudnya tidak terikat pada salah satu pemikiran dalam ruang lingkup bahasa atau ruang lingkup pendidikan, tetapi metode terjemahnya dengan mengambil akar kata bahasanya (bahasa sumber) untuk mempelajari bahasa latin dan gaya bahasa (uslub), yaitu metode ini dengan mengambil beberapa teks bacaan yang panjang didalamnya terdapat dua bahasa kemudian dianalisa dengan bahasa dan penerjemahan

³⁰ *Ibid*,, hlm.10-21.

(tulisan) melalui kaidah penerjemahan dengan mempertahankan bahasa dan makna dari bahasa sumber agar tidak melenceng, penerjemahan tersebut diterapkan dalam pelatihan-pelatihan penerjemahan”.³¹

Dalam pengertian lain metode tarjamah adalah metode menterjemahkan dengan kata lain menyajikan pelajaran dengan menterjemahkan buku-buku bacaan berbahasa asing ke dalam bahasa sehari-hari, dan buku bacaan tersebut tentunya telah direncanakan sebelumnya.³² Sesuai dengan namanya metode ini menitik beratkan kegiatan-kegiatan yang berupa menterjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing ke dalam bahasa si murid, kemudian sebaliknya. Metode ini cocok untuk kelas yang besar dan tidak memerlukan seorang guru yang harus memiliki penguasaan bahasa asing secara aktif atau pendidikan khusus untuk mengajar bahasa. Metode ini tidak hanya mudah melaksanakannya, tetapi juga murah.

Seperti diutarakan di atas kegiatan utama dalam metode ini ialah menterjemahkan. Sama sekali tidak ada usaha untuk mengajarkan ucapan. Setiap pelajaran memberi ilustrasi tentang kaidah bahasa, kata-kata yang harus diterjemahkan, paradigma yang harus dihafal, dan latihan-latihan menterjemahkan.

Menurut laporan yang dibuat oleh Agard dan Dunkel metode ini disebut metode “lama” karena dalam metode ini sama sekali tidak ada kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada kemahiran

³¹ Mahmud Kamil An Naqoh, *تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى*, hlm. 63.

³² Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media Dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 65.

menggunakan bahasa secara lisan. Tetapi kalau tujuannya memberikan murid kemahiran membaca secara efektif untuk dapat memahami isinya, metode ini lah yang tepat.³³

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tarjamah

Metode tarjamah memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dan kekurangan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Kelebihan metode tarjamah
 - a. Metode ini tidak hanya mudah melaksanakannya tapi juga murah. Karena melalui metode ini seorang guru yang mengajar tidak mesti menguasai bahasa asing secara aktif, atau pendidikan khusus untuk mengajar.
 - b. Demikian juga dari pihak murid, melalui metode ini tidak menuntut siswa/anak didik supaya ia cakap secara aktif berbahasa asing. Namun diharapkan dapat/mampu membaca dan menerjemahkan bahasa asing secara baik dan benar.
 - c. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas, karena dengan menguasai dan mampu menerjemahkan bahasa asing maka transformasi ilmu pengetahuan mudah diserap dan dikuasai.
 - d. Dapat menghasilkan nilai tambah bagi siswa, dimana jika ia mampu/trampil menerjemahkan buku-buku bacaan literatur-

³³ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 36.

literatur ilmiah, hal ini dapat mendatangkan uang, sebagai biaya nafkah.

2) kekurangan metode tarjamah

- a. Pengajaran melalui metode ini kurang menjamin anak didik mampu bercakap bahasa asing.
- b. Agar dapat menerjemahkan bahasa asing secara baik dan benar, dituntut penguasaan gramatika/kaidah-kaidah bahasa dan terjemah, di samping wawasan dan pengetahuan yang luas.
- c. Siswa dituntut untuk menguasai perbendaharaan kata-kata dalam bahasa asing (vocabulary), rajin membuka-buka buku, kamus, mencatat dan menghafal istilah-istilah serta kata-kata dalam bahasa asing.
- d. Kenyataan guru yang profesional (jurusan bahasa asing) sekalipun tidak dengan sendirinya mampu menerjemahkan buku-buku bacaan dan buku-buku ilmiah. Oleh karena itu, langka sekali orang mampu menterjemahkan bahasa asing secara baik dan benar.

c. Karakteristik Metode Tarjamah

Karakteristik metode tarjamah adalah sebagai berikut:

1. Tujuan mempelajari bahasa Asing adalah agar mampu membaca karya sastra dalam bahasa target (BT), atau kitab keagamaan dalam kasus belajar bahasa Arab di Indonesia.

2. Materi pelajaran terdiri atas kamus atau daftar kosa-kata dan teks bacaan.
3. Teks bacaan merupakan karya sastra klasik atau kitab keagamaan.
4. Basis pembelajaran adalah menghafal kaidah tata bahasa dan kosa kata, kemudian penerjemahan harfiah dari bahasa target ke bahasa pelajar dan sebaliknya.
5. Bahasa ibu pelajar digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar.³⁴

d. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Tarjamah

Langkah-langkah pelaksanaan metode tarjamah ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. guru menunjuk/menentukan bahan-bahan bacaan yang akan diterjemahkan itu kepada siswa.
2. menetapkan pula pokok-pokok/seri-seri pelajaran yang akan dipelajari (diterjemahkan). Kalau sudah diketahui bersama oleh siswa topik yang akan diterjemahkan itu maka langkah berikutnya yaitu
3. guru mulai membuka seri pertama. Pelajaran baru itu dan menerjemahkannya.

Pelajaran pada tingkat-tingkat dasar sebaiknya siswa terlebih dahulu diperkenalkan/diajarkan kaidah-kaidah (atau aturan-aturan) dalam

³⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. ke-4, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 99.

menerjemahkan, jadi jangan langsung menerjemahkan, namun setelah pengetahuan dasar menerjemahkan ini telah dimiliki/dikuasai oleh siswa barulah pelajaran menerjemahkan dapat dimulai.³⁵

e. Pendekatan Metode Tarjamah

Metode Tarjamah merupakan metode yang didasari dari pendekatan integrative karena metode tarjamah merupakan metode yang menyatukan beberapa aspek kedalam satu proses. metode tarjamah juga merupakan metode yang didasari dengan pendekatan tradisional karena metode tarjamah merupakan metode yang paling tua dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga metode tarjamah termasuk kedalam pendekatan tradisional. Pengertian pendekatan tradisional sendiri yaitu pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang terfokus pada “bahasa sebagai budaya ilmu” sehingga belajar bahasa Arab berarti belajar secara mendalam tentang seluk-beluk ilmu bahasa Arab, baik aspek tarjamah, tata bahasa maupun aktivitas menulis dan membaca.³⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah peneliti yang telah dibuatnya. Langkah-langkah metodologis tersebut sangat tergantung kepada permasalahan dan rumusan

³⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, ...*, hlm. 95.

³⁶ Shohibul Habib, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, <http://el-habeeb.blogspot.co.id/2013/2014/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>, diakses pada tanggal 25 maret 2016 pukul 10.00 WIB.

masalah yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti harus memaparkan secara transparan metode penelitiannya.

Setidaknya, ada beberapa hal yang harus ada dalam bagian metode penelitian ini, antara lain:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.³⁷

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan, yaitu peneliti mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan.

2. Waktu Penelitian

Tempat Penelitian: Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Waktu Penelitian dilaksanakan pada: 1 April 2016

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau identitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan Sumber data penelitiannya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

³⁷ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 15-16.

- a. Guru/ustadzah bahasa Arab, dalam hal ini Ibu Siti sangidah. S.Pd.I selaku Ustadzah bahasa Arab di kelas 1 *Marhalah* II menjadi sumber data untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah* II pada Tahun Ajaran 1436/1437 H.
- b. Siswa/santri, dalam hal ini yang akan menjadi sumber data adalah siswa Madrasah Diniyah kelas I *Marhalah* II Tahun Ajaran 1436/1437 H, disini siswa akan dimintai pendapatnya mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah yang digunakannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah.³⁸ Diantara Teknik-teknik yang penulis gunakan adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.³⁹

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi *non partisipan*, yaitu Dalam hal ini peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan lebih leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

³⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 131.

terjadi.⁴⁰ Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui sebenarnya dari lingkungan yang sedang peneliti amati.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴¹

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview terpimpin dan interview tak terpimpin. pewawancara membawa kerangka pertanyaan (*frame work of question*) untuk disajikan yang merupakan garis besar tentang persoalan-persoalan yang membutuhkan jawaban dalam proses penelitian ini.⁴²

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁴³

Teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu melakukan penyelidikan data terkait dari sumber-sumber tertulis mengenai data guru, jumlah siswa, dokumen-dokumen Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta mengenai Gambaran umum Madrasah, yang

⁴⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 72.

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, ..., hlm. 31.

⁴² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, ..., hlm. 96.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ..., hlm. 92.

meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁴⁴

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴⁵

Oleh karena itu data yang terkumpul tersebut perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Karena pada tahap analisa ini peneliti harus memilih dan memastikan pola analisis yang digunakan sesuai dengan jenis data yang telah dikumpulkan.⁴⁶

Untuk memeriksa kredibilitas data, maka dilakukan triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan

⁴⁴ Sembodo Ardi Widodo, et., *Pedoman....*, hlm. 20.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, ...*, hlm. 96.

⁴⁶ *Ibid, ...*, hlm. 97.

berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁷ Triangulasi ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁸

Data yang diperoleh di lapangan berupa penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah di kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H. Data di atas dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I : Merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai isi skripsi, yang di dalamnya membahas: Latar

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 372.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 274.

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan gambaran umum yang terdiri atas : Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Berdiri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Dasar Tujuan Madrasah Diniyah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Kondisi Madrasah Diniyah (Kondisi Kelembagaan, Kondisi *Asatidzah*, Kondisi Siswa, Kondisi Sarana dan Prasarana, Kegiatan Madrasah Diniyah). Serta Gambaran Umum Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Bab III : Merupakan pembahasan yang terkait dengan penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah di kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H.

Bab IV : Merupakan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari pembahasan skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian ini, tentang Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah di kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari jawaban rumusan masalah. Kesimpulan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah di kelas I *Marhalah* II yang diampu oleh ustadzah Siti Sangidah yaitu ustadzah menggunakan metode tarjamah dengan tiga tahapan yaitu pertama ustadzah menggunakan metode tarjamah dengan cara perkata (menterjemahkan kosakata), setelah menterjemahkan secara perkata kemudian baru menterjemahkan secara perkalimat, setelah menterjemahkan perkalimat kemudian baru menterjemahkan secara perparagraf.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah adalah sebagai berikut:

- a. Alat pembelajaran dapat terpenuhi
- b. Sikap dan sifat ustadzah/tenaga pengajar dalam mengajar
- c. Adanya sarana dan prasarana yang memadai
- d. Adanya minat santri

- e. Adanya motivasi santri

Sedangkan faktor penghambat penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah adalah sebagai berikut:

- a. Kurang menguasai kosakata
- b. Menyusun kata yang baik dan benar
- c. Mencari kosakata di kamus
- d. Tidak mempunyai kamus

B. Saran-saran

1. Kepada Ustadzah

- a. Dalam menerapkan metode tarjamah hendaknya ustadzah agar lebih menambah kreativitas mengajar dan mempunyai inovasi-inovasi baru supaya santri tidak bosan.
- b. Dalam mengajar menggunakan metode tarjamah hendaknya lebih ditingkatkan lagi strategi-strategi agar tidak monoton dan tidak mengantuk.
- c. Dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah hendaknya ustadzah dapat menginteraksikan semua santri, jadi semua santri harus ikut mikir jadi tidak hanya ustadzah saja.
- d. Dalam setiap mengajar ustadzah hendaknya selalu membawa kamus bahasa Arab.

2. Kepada Santri (Siswi)

- a. Dalam menterjemahkan hendaknya semua santri harus bisa membedakan penggunaan kata apabila beda lafadznya tetapi satu arti.
- b. Dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah hendaknya semua santri dianjurkan untuk membawa kamus bahasa Arab.
- c. Dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah hendaknya santri harus tetap semangat untuk menghafalkan kosakata dan jangan sampai bosan.
- d. Santri hendaknya lebih tekun dan rajin dalam latihan menterjemahkan bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil'âlamîn, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah (Studi Kasus di Kelas I *Marhalah* II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)** dapat terselesaikan dengan baik, sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang penulis nantikan syafa'atnya di *yaumul qiâmah*, *Allahumma âmin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran dan ide yang dapat membangun, sangat penulis harapkan demi tercapainya penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak yang telah bermurah hati membantu penulis, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak lain yang membutuhkan khususnya dalam dunia pendidikan.

Hormat saya,
Penyusun

Imah Qo'imah
NIM.12420016

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- ‘Abduh ‘Audh Ahmad, *مداخل تعليم اللغة العربية*, Makkah: Jami’atu Ummul Qura’ 2000.
- Anshor, Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab: Media Dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ardy Wiyani Novan, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Model, Strategi & Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Fathurrohman Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Habib, Shohibul, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, <http://el-habeeb.blogspot.co.id/2013/04/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>, diakses pada tanggal 25 maret 2016 pukul 10.00 WIB.
- Hamid, M Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- [Http://suparmantoman.blogspot.com/2014/03pendekatan-komunikatif-al-madkhal-al.html?m=1](http://suparmantoman.blogspot.com/2014/03pendekatan-komunikatif-al-madkhal-al.html?m=1) (Tanggal 12 Mei 2016. 10.00 WIB).
- Irawan, Iin, *Penerapan Metode Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Pada Kelas II Wustho Tahun Ajaran 2009/2010*, Yogyakarta: Perpuatakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, cet. ke-4*, Bandung: Humaniora, 2007.

- Kamil An Naqh Mahmud, , تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى , Makkah: Jamiah Ummul Qura', 1985.
- Lutfia, Abdul Aziz, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Card Sort Kelas VII MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Munip, Abdul, *Strategi Dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Mustafa, Bisri dan Hamid, Abdul, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008.
- Qoimah, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Langsung Di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Sitimulyo Piyungan Bantul Tahun Akademik 2007-2008*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Ni'mah Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Wiyani, Novan Ardy, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
2. Kondisi sekitar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
3. Proses Penerapan pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah di kelas I *Marhalah* II.

B. Pedoman Wawancara

1. Ustadzah
 - a. Persiapan apa saja yang ibu siapkan sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
 - b. Buku/kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?
 - c. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas?
 - d. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas?
 - e. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?
 - f. Bagaimana tanggapan ibu mengenai metode tarjamah?
 - g. Apakah ibu merasa senang dengan menggunakan metode tarjamah?
 - h. Bagaimana prosedur penerapan metode tarjamah?
 - i. Bagaimana minat santri dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
 - j. Bagaimana cara menumbuhkan semangat para santri supaya tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
 - k. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
 - l. Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

- m. Apa upaya yang dilakukan ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- n. Faktor apa saja yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- o. Apa kesan dan pesan ibu dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

2. Santri

- a. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- b. Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
- c. Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
- d. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- e. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
- f. Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
- g. Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
- h. Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?
- i. Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- j. Apakah dalam setiap pelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- k. Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- l. Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- m. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

- n. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- o. Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- p. Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data Profil Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
2. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
3. Data jumlah Ustadzah dan Santri.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran di Kelas

| | |
|---------------|---|
| Hari, Tanggal | : Minggu, 10 April 2016 |
| Jam | : 06.00-07.00 |
| Lokasi | : Ruang Kelas I <i>Marhalah II A</i> (SS Lantai I Utara) |
| Sumber Data | : Ustadzah dan Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kelas I <i>Marhalah II A</i> |
| Materi | : أمّی |

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengamatan pertama yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas I *Marhalah II A*. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah II A* yang diampu oleh ustadzah Siti Sangidah selaku ustadzah bahasa Arab memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdo'a secara bersama-sama, kemudian ustadzah menanyakan kepada santri terkait materi yang terakhir disampaikan. Pada pembelajaran ini materi yang disampaikan tentang أمّی, kemudian melangsungkan percakapan antara ustadzah dengan santri secara bergantian, setelah selesai melangsungkan percakapan ustadzah menunjuk salah satu santri untuk melakukan percakapan, siswi yang ditunjuk yaitu siswi yang terlambat masuk kelas.

Ustadzah dan santri menterjemahkan teks tersebut secara bersama-sama secara perkalimat, ustadzah membacakan teks Arabnya kemudian santri yang menterjemahkan. Setelah itu ustadzah dan santri membaca teks secara bersama-sama, setelah selesai membaca teks kemudian ustadzah menunjuk salah satu santri untuk membaca teks tersebut, setelah selesai kemudian ustadzah menyuruh kepada semua santri untuk mencari kosakata yang terdapat dalam teks yang masih belum tahu artinya, kemudian ustadzah menunjuk salah satu santri untuk menuliskan kosakata-kosakata yang telah disebutkan oleh santri di papan tulis, kemudian ustadzah menyuruh santri untuk menuliskan terjemahnya di papan tulis kepada santri yang sudah tahu terjemahnya, kemudian dibaca secara bersama-sama kosakata dan terjemahnya. Setelah selesai membacakan ustadzah menghapus sebagian kosakata kemudian ustadzah menunjuk sebagian santri untuk menyebutkan kosaka tersebut, setelah itu ustadzah menunjuk santri untuk menterjemahkan sebagian teks. Setelah selesai ustadzah menutup pertemuan dan membaca do'a secara bersama-sama, setelah selesai membaca do'a ustadzah menanyakan kembali kosakata-kosakata yang sudah dipelajari tadi.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran di Kelas

| | |
|---------------|---|
| Hari, Tanggal | : Senin, 11 April 2016 |
| Jam | : 19.00-20.00 |
| Lokasi | : Ruang Kelas I <i>Marhalah</i> II B (SS Lantai I Selatan) |
| Sumber Data | : Ustadzah dan Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kelas I <i>Marhalah</i> II B |
| Materi | : أمّی |

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengamatan pertama yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas I *Marhalah* II B. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapatkan hasil bahwa proses pembelajaran bahasa Arab yang diampu oleh oleh ustazdah Siti Sangidah selaku ustazdah bahasa Arab memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdo'a secara bersama-sama, ketika proses pembelajaran dimulai ustazdah langsung menanyakan kepada santri tentang kosakata-kosakata beserta terjemahnya yang sudah dipelajari pada pertemuan kemarin, setelah itu ustazdah menunjuk salah satu santri untuk mentarjamah kosakata yang diucapkan oleh ustazdah.

Ketika berlangsung proses belajar mengajar santri sangat kompak dan semangat disertai dengan canda tawa dengan ustazdah, jadi dalam proses pembelajaran tidak ada santri yang mengantuk. Kemudian santri disuruh mengerjakan *tadzribat* (latihan) di buku paket masing-masing santri, setelah selesai mengerjakan kemudian dibahas secara bersama-sama kemudian diterjemahkan secara perkalimat, kemudian santri yaitu wilantika ditunjuk untuk membacakan jawaban dari latihan tersebut lalu disuruh menterjemahkan. Setelah selesai proses pembelajaran ustazdah mengecek kehadiran santri kemudian berdo'a sebelum pulang, setelah selesai berdo'a kemudian ustazdah mengecek kembali kosakata-kosakata yang sudah dipelajarinya dengan cara santri dan ustazdah mengucapkan kosakata dan terjemahnya secara bergantian yaitu ustazdah mengucapkan terjemahnya kemudian santri yang mengucapkan bahasa Arabnya setelah itu santri juga disuruh menyebutkan sinonim kata bahasa Arab yang disebutkan oleh ustazdah.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 13 April 2016
Jam : 10.00-11.00
Lokasi : Masjid al-Faruq Lt.1 PPNU Pi
Sumber Data : Siti Sangidah (ustadzah bahasa Arab kelas I *Marhalah II*)
Keterangan : P = Peneliti
U = Ustadzah

Hasil Wawancara:

P : Persiapan apa saja yang ustadzah siapkan sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab di kelas?

U : Sebelum mengajar biasanya saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan dan mencari kosakata-kosakata yang belum saya ketahui.

P : Buku/kitab apa saja yang digunakan ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?

U : Kitab yang saya gunakan di kelas I *Marhalah II* yaitu kitab *Al-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*, dan kamus bahasa Arab.

P : Kenapa ustadzah memilih bahan ajar kitab *Al-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*? Kenapa tidak menggunakan kitab yang lainnya?

U : Saya menggunakan kitab *Al-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in* karena sudah ketentuan dari Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, jadi saya hanya mengikutinya saja karena yang berhak menentukan penggunaan kitab itu dari pihak Madrasah Dinyah.

P : Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas?

U : Tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas yaitu supaya santri dapat membaca, menulis, berbicara dan menterjemah bahasa Arab dengan baik dan benar.

P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas?

U : Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas biasanya main tebak-tebakan kosakata kadang diawal dan kadang diakhir pelajaran, dan biasanya sambil

menunggu teman yang belum datang santri disuruh mengerjakan latihan di buku paket, disuruh membaca percakapan.

P : Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?

U : Di kelas biasanya saya menggunakan metode ceramah, clasical, driil, tarjamah, membaca, menulis.

P : Bagaimana tanggapan ibu mengenai metode tarjamah?

U : Bagus, karena supaya santri lebih paham kalimat-kalimat yang belum tahu artinya.

P : Apakah ibu merasa senang dengan menggunakan metode tarjamah?

U : Senang, karena dapat membantu santri lebih paham akan kosakata-kosakata yang belum tahu artinya.

P : Bagaimana prosedur penerapan metode tarjamah?

U : prosedur penerapan metode tarjamah yang saya ajarkan di kelas yaitu menerjemahkan secara perkata, perkalimat, dan perparagraf.

P : Bagaimana minat santri dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

U : Semangat, karena dibahas secara bareng-bareng dan lebih kompak.

P : Bagaimana cara menumbuhkan semangat para santri supaya tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

U : Dengan menggunakan metode dan stategi yang bervariasi tentunya.

P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

U : kelebihannya dapat menguasai kosakata-kosakata dan lebih paham dalam menterjemahkan suatu teks bahasa Arab. Adapun kekurangan yaitu kurang mengetahui nahwu dan shorofnya.

P : Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

U : sulitnya itu jika tidak mengetahui artinya dan cara merangkai kata supaya terjemahan tersebut bisa di pahami dengan baik dan benar oleh pembaca.

P : Apa upaya yang dilakukan ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

U : membuka kamus dan sering-sering latihan menterjemahkan.

P : Faktor apa saja yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

U : Alat pembelajaran dapat terpenuhi (kamus dan kitab).

P : Apa kesan dan pesan ibu dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

U : Kesan dalam menggunakan metode tarjamah yaitu senang, karena dengan menggunakan metode tarjamah saya dapat membantu santri dalam memahami teks bahasa Arab. Pesan yaitu dalam menterjemahkan jangan satu arti maksudnya jika kalimat tersebut mempunyai dua arti maka sebaiknya disebutkan semuanya, dan hendaknya bisa membedakan penggunaan jika ada dua lafadz tetapi mempunyai satu arti.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2016
Jam : 11.00-12.00
Lokasi : Kamar SS2
Sumber Data : Faizatun Masruroh (kelas I *Marhalah* II B)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- S : Saya merasa nyaman, soalnya ustadzahnya pintar dan bisa mengkondisikan kelas, cara menerangkan juga mudah dipahami disertai dengan permainan-permainan.
- P : Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
- S : Cuma kitab *AL- 'Arabiyyah Lin-Nasyi'in* sama kamus.
- P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
- S : punya mba.
- P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- S : Supaya saya mahir berbahasa Arab, bisa mempraktekan nahwu shorof, dan memperbanyak kosakata bahasa Arab.
- P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
- S : Pertama disuruh menterjemahkan mufrodat setelah itu ditunjuk untuk membaca beserta menerjemahkan terus ustadzah mengasih pertanyaan terkait mufrodat yang sudah dipelajari tadi dan buku harus ditutup semua.
- P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?

- S : Ceramah, tarjamah, permainan biar kondusif dan biar tidak terlalu formal dan tidak tegang.
- P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
- S : Bagus, soalnya bisa memiliki dan memahami kosakata bahasa Arab yang belum kita ketahui.
- P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?
- S : Iya, karena saya mencari sendiri kosakata-kosakata dalam menterjemah jadi tidak cepet lupa.
- P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Supaya saya pandai dalam menerjemahkan bahasa Arab.
- P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- S : Iya, biasanya dalam belajar bahasa Arab jangan hanya mengetahui artinya saja tetapi harus mengetahui nahwu shorof didalamnya, terus kalo bisa memahami bahasa Arab kita akan merasa asyik.
- P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menterjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- S : Biasanya kata-perkata, kalimat-perkalimat dan langsung satu paragraf juga mba.
- P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- S : pernah biasanya dilakukan diakhir pelajaran.
- P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : + kita bisa menambah kosakata
- Bagi anak yang belum terlalu memahami kosakata bahasa Arab biasanya kalo ditunjuk sama ustadzah minjem buku temannya.
- P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Menerjemahkan kata-kata asing karena saya belum bisa mencari kata-kata di kamus.

P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : Kamus dan tanya kepada ustadzah.

P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : Pesan: menambah kreatifitas mengajar dan inovasi untuk menjadikan siswa sekondusif mungkin dan menjadikan siswa paham semuanya dalam memahami bahasa Arab. Kesan: belajar bahasa Arab menjadikan saya lebih paham bahasa Arab walaupun masih sedikit, dan saya senang karena guru menggunakan metode-metode dan guru dalam mengajar tidak terlalu formal.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 April 2016
Jam : 08.00-09.00
Lokasi : Kamar SS2
Sumber Data : Sufi Amalia (kelas I *Marhalah II B*)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
S : Senang mba, karena rameh.
P : Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
S : kitab *AL-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*, terus kadang-kadang bawa kamus.
P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
S : punya mba, tapi kalau kamus tidak punya.
P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
S : Biar bisa ngomong bahasa Arab, biar bisa baca kitab.
P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
S : Membaca bahasa Arab, mengartikan, menjawab so'al kemudian tebak-tebakan kosakata.
P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
S : membaca, menerjemahkan.
P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
S : Efektif kalau tahu artinya, dan yang tidak tahu jadi tahu.
P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?

- S : Senang kalau tahu artinya, kalau tidak tahu artinya pusing mba.
- P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Biar tahu kosakatanya, menambah kosakata juga.
- P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- S : Jarang mba.
- P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- S : Semuanya mba, kadang perkata, perkalimat dan langsung satu paragraf.
- P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- S : pernah biasanya dilakukan diakhir pelajaran.
- P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : + Jadi tahu banyak kosakata.
- Membosankan mba karena tidak ada tawanya jadinya krik-krik banget jadinya ngantuk.
- P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Kekurangan kosakata, terus tidak punya kamus Indonesia-Arab.
- P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Teman-teman, melihat halaman sebelumnya jika ada kosakata yang sama, tanya kepada ustadzah.
- P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Pesan: lebih kreatif lagi dalam mengampu jangan itu-itu aja yang diajarkan biar tidak ngantuk dan biar rameh. Kesan: tergantung mut mba kadang senang, kadang tidak. Senangnya karena mengetahui kosakata dan bukunya penuh dengan tulisan bisa nanya sama teman-teman dan ustadzah.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 April 2016
Jam : 22.00-23.00
Lokasi : Kamar SS2
Sumber Data : Fitriatul Mukarromah (kelas I *Marhalah* II B)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- S : Monoton mba, karena dalam satu bab metode dan strategi yang digunakan sama, seringkali tuh disuruh menerjemahkan.
- P : Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
- S : kitab *AL-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*.
- P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
- S : punya mba.
- P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- S : Biar lebih mendalami bahasa Arab, menambah kosakata dalam membaca kitab.
- P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
- S : Berbicara, menterjemah, menjawab so'al-so'al, menerjemah dari bahasa Indonesia ke Arab dan dari Arab ke Indonesia.
- P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
- S : membaca, menerjemahkan, berbicara, menulis.
- P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
- S : Asyik, karena menambah kosakata

- P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?
- S : Cukup senang.
- P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Lebih cepat dalam menambah kosakata.
- P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- S : Tidak selalu mba, ustadzah juga pernah bilang selain menterjemah Arab ke Indonesia juga harus bisa menterjemah dari Indonesia ke Arab.
- P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- S : Mencakup semuanya mba, perkata, perkalimat dan langsung satu paragraf juga.
- P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- S : Sering mba, hampir setiap pertemuan.
- P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : + Lebih mudah, cepet menambah kosakata.
- Cenderung Pasif mba.
- P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Belum biasa membuka kamus, kalau mau menterjemah harus tahu asal katanya dulu, susah membedakan kata yang mirip dalam menterjemah.
- P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Kamus, tanya sama temen, ustadzah, kemampuan diri sendiri mba.
- P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Pesan: Harus mempunyai inovasi-inovasi dalam menterjemah, biar tidak terlalu monoton, biar semuanya aktif, ustadzah harus selalu membawa kamus juga mba. Kesan: Asyik mba.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran Di Kelas

Hari, Tanggal : Minggu, 17 April 2016
Jam : 06.00-07.00
Lokasi : Ruang Kelas I *Marhalah* II A (SS Lantai I Utara)
Sumber Data : Ustadzah dan Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri kelas I *Marhalah* II A

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengamatan kedua yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas I *Marhalah* II A. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pada proses belajar mengajar berlangsung ustadzah mengucapkan salam kemudian berdo'a secara bersama-sama. Setelah itu santri langsung disuruh mengerjakan latihan yang ada di buku paket, dalam mengerjakan latihan sangat serius dan tertib, setelah selesai mengerjakan kemudian dibahas secara bareng-bareng, ustadzah menanyakan arti dari kosakata yang ada pada latihan, kemudian santri yang menjawab artinya kemudian ustadzah juga menanyakan lawan kata dari kosakata-kosakata tersebut. Dalam membahas latihan ustadzah juga sambil mengartikan secara perkata dan perkalimat, kemudian ustadzah menunjuk seorang santri untuk membacakan hasil jawaban dari latihan tadi kemudian disuruh menterjemahkan juga, setelah selesai pelajaran kemudian ustadzah mengecek kehadiran santri.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 17 April 2016
Jam : 06.00-07.00
Lokasi : Kelas I *Marhalah* II A
Sumber Data : Siti Muthoiroh (kelas I *Marhalah* II A)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- S : Unik, biar tahu semuanya (mufrodat, artinya, nahwu-shorof).
- P : Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
- S : kitab *AL-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*.
- P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
- S : punya.
- P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- S : Tujuannya biar bisa menghafal mufrodat, tahu tata cara membaca.
- P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
- S : Disuruh mengerjakan dulu terus nanti dibahas bareng-bareng tarjamahnya.
- P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
- S : membaca, menerjemahkan, menulis.
- P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
- S : Enak, karena menterjemah tuh sendiri-sendiri jadi bisa mandiri.

- P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?
- S : Iya, lebih supaya dapat memahami bahasa Arab.
- P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Biar tahu mufrodat mba.
- P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- S : pernah mba.
- P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- S : perkata, perkalimat dan langsung satu paragraf juga mba.
- P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- S : pernah.
- P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : + Biar bisa menterjemahkan dengan baik.
- males kalau sudah ditanya masalah nahwu-shorofnya.
- P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : kalau ada mufrodat yang susah yang tidak tahu artinya.
- P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Bisa menggunakan kamus, tanya kepada ustdzah.
- P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Pesan: menyenangkan karena pelajaran yang di dapat di pondok dapat dipraktikkan di sekolah. Kesan: Iso ora iso tetep sinau.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 17 April 2016
Jam : 06.00-07.00
Lokasi : Kelas I *Marhalah* II A
Sumber Data : Siti Sholeha (kelas I *Marhalah* II A)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- S : Seru saolnya bikin deg-degan kalau ditanya tiba-tiba terus tidak tahu artinya.
- P : Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
- S : kitab *AL-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*.
- P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
- S : punya.
- P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- S : Biar tahu banyak mufrodat, bisa menyusun kalimat.
- P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
- S : Materi, tanya jawab, terus mengerjakan so'al.
- P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
- S : membaca, menerjemahkan.
- P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
- S : Enak, karena menterjemah tuh sendiri-sendiri jadi bisa mandiri.

- P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?
- S : Iya seneng soalnya menambah mufrodat yang belum tahu.
- P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Biar pandai dan tahu banyak bahasa Arab
- P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- S : kadang-kadang mba.
- P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- S : mencakup semuanya mba.
- P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- S : Sering mba.
- P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : + Biar tahu banyak mufrodat.
- Kalau tidak tahu artinya bingung dan susah menjawab soal.
- P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Biasa aja mba.
- P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Kalau melihat teman yang bisa jadi iri dan pengen bisa.
- P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Pesan: Lebih semangat hafalin dan jangan bosan hafalin kosakata.
kesan: Enak lebih memahamkan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 18 April 2016
Jam : 20.00-21.00
Lokasi : Kelas I *Marhalah* II B (SS Lantai 1 Selatan)
Sumber Data : Alifa Defa (kelas I *Marhalah* II B)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
S : 50% menyenangkan dan 50 % membosankan karena bukan bahasa kita sendiri mba.
P : Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
S : Cuma kitab *AL- 'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*.
P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
S : punya mba.
P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
S : Supaya menegrti dan bisa teks bahasa Arab karena sumber hukum Islam menggunakan bahasa Arab.
P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
S : Menyenangkan ketika bisa berinteraksi dengan audien.
P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
S : Menghafal mufrodat, kefasihan membaca, menyusun kalimat, menterjemahkan, menulis.
P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
S : Asyik supaya kita tahu artinya.

- P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?
- S : Menyenangkan mba.
- P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : supaya mengerti arti dari teks Arab karena dapat membantu kepahaman.
- P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- S : Tidak setiap pelajaran mba, tapi pernah.
- P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- S : Pertama perkata, perkalimat terus langsung satu paragraf.
- P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- S : Selalu mba, setiap pertemuan.
- P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : + Menterjemah dengan strategi yang bervariasi jadi asyik
- Kalau tidak dikasih permainan malah jadinya membosankan.
- P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Menterjemahkan kosakata yang awam sangat sulit mba.
- P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Pengetahuan mengenai mufrodat, penggunaan tanda baca.
- P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Pesan: Dalam menggunakan metode tarjamah bagusnya menginteraksikan semua santri jadi semua santri harus mikir semua jadi jangan gurunya saja, biar santrinya aktif. Kesan: Menyenangkan, gurunya juga ramah

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran di Kelas

Hari, Tanggal : Minggu, 18 April 2016
Jam : 19.00-20.00
Lokasi : Ruang Kelas I *Marhalah* II B (SS Lantai I Selatan)
Sumber Data : Ustadzah dan Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kelas I *Marhalah* II B
Materi : عائلة

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengamatan kedua yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas I *Marhalah* II B. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian berdo'a secara bersama-sama. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini yaitu tentang عائلة, kemudian santri dibagi menjadi dua kelompok untuk melakukan percakapan secara bergantian, setelah selesai kemudian ustadzah menterjemahkan secara perkata, kemudian ustadzah menyuruh dua orang santri untuk melakukan percakapan didepan kelas dan kata yang sudah dibaca langsung disuruh untuk menterjemahkan secara perkalimat, santri yang terlambat masuk kelas dan yang tidak memperhatikan disuruh membaca bacaan *tadzribat*, kemudian santri disuruh mencari kosakata yang belum tahu artinya kemudian salah satu dari santri disuruh menuliskannya di papan tulis. Kemudian santri yang tahu artinya disuruh menuliskannya di papan tulis, kemudian ustadzah dan santri membacakan secara bergantian kosakata yang ada di papan tulis, setelah itu beberapa dari santri disuruh membaca dan menterjemahkan *tadzribat*, kemudian ustadzah membacakan secara acak bacaan yang ada pada *tadzribat* kemudian santri yang menterjemahkannya.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 28 April 2016
Jam : 18.00-18.30
Lokasi : Kelas I *Marhalah* II B (SS Lantai 1 Selatan)
Sumber Data : Khusnul Khotimah (kelas I *Marhalah* II B)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- S : Kadang menyenangkan dan membosankan mba. Menyenangkan kalau menggunakan game.
- P : Buku/kitab apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
- S : kitab *AL- 'Arobiyyah Lin-Nasyi' in* mba.
- P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
- S : Kalau buku wajib punya tetapi kalau buku penunjang tidak punya mba.
- P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- S : Untuk Memahami hidup karena sumber Islam semuanya berbahasa Arab karena biar kita mengetahui artinya supaya mudah dalam memahaminya.
- P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
- S : Biasanya disuruh membaca kadang bareng-banreng atau satu persatu, kemudian disuruh menterjemahkan.
- P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
- S : Kalam, tarjamah, membaca, mendengarkan.
- P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
- S : Susah, Kalau kata-katanya baru dan asing karen tidak tahu artinya.

P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?

S : Senang mba, karena dapat menambah kosakata.

P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : Supaya dapat memahami bahasa Arab.

P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?

S : Kadang-kadang mba, kalau motivasi untuk belajar iya tetapi kalau motivasi yang lain tidak pernah.

P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?

S : Tergantung metode tarjamahnya, kalau mufrodad perkata, terus perkalimat kemudian perparagraf juga.

P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?

S : Pasti mba, selalu di lakukan di akhir pertemuan.

P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : + Menambah kosakata, dapat memahami bacaan bahasa Arab supaya tahu tarjamahnya.

- Kalau tidak tahu artinya menjadi metode yang membosankan.

P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : Kurangnya kosakata, tidak mempunyai kamus.

P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : Gurunya cantik jadi bikin semangat dalam belajar bahasa Arab.

P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : Pesan: Lebih ditingkatkan lagi strategi-strategi supaya tidak membosankan. Kesan: oke.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 30 April 2016
Jam : 19.00-19.30
Lokasi : Kamar SS2
Sumber Data : Fadlilatin Ni'mah (kelas I *Marhalah* II B)
Keterangan : P = Peneliti
S = Santri

Hasil Wawancara:

- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- S : Pembelajarannya bervariasi jadi tidak Cuma menterjemahkan. Santri juga di suruh aktif semua jadi tidak Cuma gurunya saja yang aktif.
- P : Buku/kita apa saja yang ustadzah gunakan di kelas?
- S : kitab *AL-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in* mba.
- P : Apakah anda mempunyai kitab/buku yang dianjurkan oleh ustadzah?
- S : Punya mba.
- P : Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- S : Karena bahasa Arab merupakan salah satu ilmu yang harus kita pelajari dan bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-qur'an.
- P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ustadzah?
- S : Membaca percakapan atau teks bahasa Arab kemudian di suruh menterjemahkan.
- P : Metode apa saja yang diajarkan oleh ustadzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
- S : tarjamah, membaca, mendengarkan, menulis.
- P : Bagaimana menurut anda tentang metode tarjamah?
- S : Kalau kata-kata yang belum tahu susah.

- P : Apakah anda merasa senang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tarjamah?
- S : Senag, karena ketika saya tidak bisa menterjemahkan dapat dibantu dengan metode tarjamah.
- P : Apakah motivasi dan misi anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Supaya dapat menguasai banyak mufrodat.
- P : Apakah dalam setiap pembelajaran ustadzah memberikan motivasi?
- S : Kadang-kadang mba, tidak selalu pertemuan.
- P : Bagaimana cara ustadzah menyuruh anda dalam menerjemahkan suatu teks bahasa Arab? Apakah kata-perkata, kalimat-perkalimat, atau langsung satu paragraf?
- S : Pertama perkata dulu, perkalimat, kemudian langsung satu paragraf.
- P : Apakah ustadzah anda pernah melakukan tanya jawab setelah materi diajarkan/disampaikan?
- S : Pernah, biasanya kadang dilakukan di tengah, kadang di akhir.
- P : Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : + Penting dan harus ada dalam pembelajaran bahasa Arab.
- Ketika menggunakan metode tarjamah saja jadi kurang menguasai nahwu-shorof.
- P : Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Kalau tidak tahu kemudian tanya temen juga tidak tahu, maka itu sangat menyulitkan.hehehe
- P : Faktor apa yang mendukung anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?
- S : Ustadzahnya menyenangkan dan dalam mengajar sering ketawa dan kosakata yang asing kita tulis ulang di buku jadi lebih ingat.
- P : Apa kesan dan pesan anda dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah?

S : Pesan: Ustadzah dan santri diharapkan selalu membawa kamus. kesan:
Pelajarannya tidak monoton, jadi tidak Cuma ustadzahnya saja yang
menterjemahkan



Proses pembelajaran bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah di kelas I Marhalah II



Ustadzah dan siswi mentarjamahkan teks bacaan secara bersama-sama



Kegiatan siswi kelas I Marhalah II mengerjakan tugas tarjamah di buku paket masing-masing siswi



Salah satu siswi kelas I *Marhalah II* mengerjakan tugas tarjamah di buku paketnya



Kegiatan Membaca teks bacaan yang akan di tarjamah secara bersama-sama ustadzah dan siswi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Imah Qo'imah
Nomor Induk : 12420016
Jurusan : PBA
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE
TARJAMAH DI KELAS I MARHALAH 2 MADRASAH DINIYAH
NURUL UMMAH PUTRI TAHUN AJARAN 1436/1437 H

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 1 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Moderator

Dr. Tulus Mustofa, M.A
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.9/0464/2016
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Kepada
Sdr. Imah Qo'imah
NIM : 12420016

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE TARJAMAH DI
KELAS I MARHALAH 2 MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI TAHUN
AJARAN 1436/1437 H

Dirubah menjadi :

PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE
TARJAMAH (Studi Kasus di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Imah Qo'imah
Nomor Induk : 12420016
Pembimbing : Dr. Tulus Mustofa, M.A
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE
TARJAMAH DI KELAS I MARHALAH 2 MADRASAH DINIYAH NURUL
UMMAH PUTRI TAHUN AJARAN 1436/1437 H
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

| No. | Tanggal | Bimbingan Ke : | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|---------|----------------|----------------------|-------------------------|
| 1 | 28-2-16 | I | ACC Bab I | |
| 2 | 15-3-16 | II | Revisi pasca Seminar | |
| 3 | 20-3-16 | III | Bab II | |
| 4 | 30-3-16 | IV | Revisi Bab II | |
| 5 | 5-4-16 | V | Bab III | |
| 6 | 20-4-16 | VI | Revisi Bab III | |
| 7 | 16-5-16 | VII | Bab IV | |
| 8 | 21-5-16 | VIII | Acc keseluruhan | |
| | | | | |

Yogyakarta,
Pembimbing

Dr. Tulus Mustofa, M.A
NIP. 19590307 199503 1 0021



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/690/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/1301/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **29 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IMAH QO'IMAH** NIP/NIM : **12420016**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE TERJEMAH (STUDI KASUS DI KELAS I MAHALAH II MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA T.A. 1436/1437 H.)**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **29 MARET 2016 s/d 29 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 MARET 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1251
2342/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/v/690/3/2016 Tanggal : 29 Maret 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : IMAH QO'IMAH
No. Mhs/ NIM : 12420016
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Tulus Musthofa LC, MA
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE TARJAMAH (Studi Kasus di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 31 Maret 2016 s/d 30 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

IMAH QO'IMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Maret 2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MD Nurul Ummah Putri Kotagede Yk
5. Yhs



مدرسة الأئمة بنو الأئمة للبنات
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
PP. NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA

Jl. Raden Ronggo KGII/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. 0856 4138 3526

SURAT KETERANGAN

No : 122/S/MDNU-Pi/A/VI/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Qomariyah, S.Hum
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Masa Khidmat
1437 - 1438 H

Menyatakan bahwa :

Nama : Imah Qo'imah
NIM : 12420016
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Terkait dengan judul penelitian **Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Tarjamah (Studi Kasus di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 1436/1437 H).**

Surat keterangan ini dinyatakan sah sejak tanggal dikeluarkannya dengan ketentuan:

1. Yang bersangkutan bersedia menyerahkan salinan Skripsi berupa *hard copy* Kepada pihak Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
2. Menggunakan seluruh data sesuai dengan kepentingan akademik dan syariat Islam
3. Bersedia dimintai pertanggungjawaban dan dikenai sanksi administrasi dikemudian hari apabila terbukti melakukan penyalahgunaan dokumen

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Juni 2016

Yang membuat pernyataan


Lailatul Qomariyah, S.Hum
Kepala Madrasah



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IMA QOIMAH
NIM : 12420016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : **IMAH QO'IMAH**
NIM : **12420016**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Nama DPL : **Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015
dengan nilai 91.00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

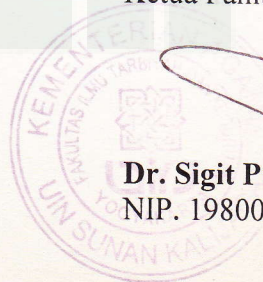

Diberikan kepada

Nama : **IMAH QO'IMAH**
NIM : **12420016**
Jurusan/Program studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Pakem dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.79 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.42.4761/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Imah Qo'imah :

تاريخ الميلاد : ٩ يوليو ١٩٩٤

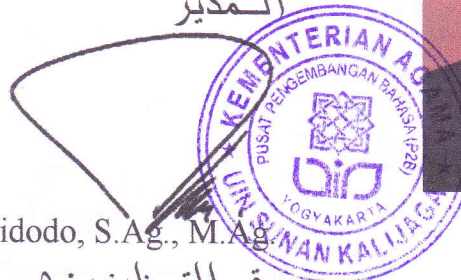
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ ديسمبر ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٨ | فهم المسموع |
| ٥٤ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣١ | فهم المقروء |
| ٤٤٣ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.21.3350/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **IMAH QO'IMAH**
Date of Birth : **July 09, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 19, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 46 |
| Structure & Written Expression | 43 |
| Reading Comprehension | 43 |
| Total Score | 440 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 19, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IMAH QO'IMAH
NIM : 12420016
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 85 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 30 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 85 | B |
| 4. | Internet | 100 | A |
| 5. | Total Nilai | 75 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Yogyakarta, 14 Maret 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIR. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



CURRICULUM VITAE

Nama : Imah Qo'imah
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 09 Juli 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Pringgacala, Blok Underan 08/03, Kec. Karangampel, Kab. Indramayu, Jawa Barat,
Alamat YK : Jl. Raden Ronggo KG II/ 981, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
E-mail/No.HP : Imah.qoimah@gmail.com/085647179034
Nama Ayah : Maksudi
Nama Ibu : Masirih
Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal

| | |
|----------------------------------|-----------|
| a. MI Raudlatuthullab Underan | 2000-2006 |
| b. MTs.N Karangampel, Indramayu | 2006-2009 |
| c. MAN 2 Kota Cirebon | 2009-2012 |
| d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2012-2016 |

2. Pendidikan Non Formal

| | |
|--|-----------|
| a. Pondok Pesantren Al-Istiqomah Cirebon | 2009-2012 |
| b. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede | 2012-2016 |

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Penulis



Imah Qo'imah
NIM. 12420016